

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Buku Siswa IPAS Fase C Kelas V Kurikulum Merdeka, dengan menggunakan perspektif Humanisme Abraham Maslow dan Konstruktivisme Jean Piaget, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Buku Siswa IPAS Fase C Kelas V secara umum berisi materi, aktivitas, dan pendekatan yang selaras dengan prinsip pemenuhan kebutuhan psikologis (Maslow) dan tahap perkembangan kognitif operasional konkret (Piaget). Materi dirancang untuk memfasilitasi rasa aman, percaya diri, kebutuhan sosial, dan peluang aktualisasi diri. Aktivitas-aktivitas tersebut mengakomodasi keterampilan berpikir logis konkret, proses asimilasi-akomodasi, dan keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran.

Integrasi humanisme Maslow dan konstruktivisme Piaget terlihat jelas dalam penyajian materi yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan tetapi juga mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan refleksi. Buku ini menyediakan kegiatan eksperiensial, proyek, dan diskusi yang mendukung pembelajaran bermakna yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas lima.

Konten dan kegiatan dalam buku ini sudah mendukung pengembangan kemandirian, penalaran kritis, dan kreativitas. Siswa difasilitasi dalam menetapkan tujuan pembelajaran, memecahkan masalah melalui analisis dan penalaran logis, serta menghasilkan ide atau karya orisinal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, yang menitikberatkan pada integrasi teori humanisme Maslow dan konstruktivisme Piaget dalam Buku Siswa IPAS Fase C Kelas V Kurikulum Merdeka serta relevansinya terhadap dimensi Profil Pelajar Pancasila (khususnya aspek kemandirian, penalaran kritis, dan kreativitas), terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi ini dimaksudkan untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang masih terbatas pada pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis dokumen, sekaligus memperluas cakupan penelitian agar lebih komprehensif dan aplikatif.

Penelitian berikutnya dapat diarahkan pada perluasan analisis terhadap fase atau jenjang kelas lain, pelaksanaan studi implementatif di kelas nyata, pengintegrasian dengan teori pendidikan lainnya, maupun pengkajian pada dimensi tambahan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Harapannya, saran-saran tersebut dapat memperkaya khazanah literatur pendidikan, khususnya pendidikan dasar dalam konteks Kurikulum Merdeka, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi guru, penulis dan pengembang buku ajar, serta pembuat kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.